

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pengajaran efektif dan direncanakan dalam mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif. Tujuan dari pendidikan ini adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri siswa. Pendidikan juga merupakan suatu usaha dalam mempersiapkan siswa melalui kegiatan pelatihan untuk bekal kehidupan di masa mendatang. Pada dasarnya, sumber daya manusia yang berkualitas dapat dihasilkan oleh salah satu upaya yaitu dengan menempuh pendidikan. Pendidikan yang ditempuh diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi manusia kearah yang lebih baik sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Kualitas pada bidang pendidikan dapat dilihat berdasarkan tingkat kinerja siswa melalui hasil belajar. Hasil belajar mengacu pada nilai yang dicapai siswa dan menjadi indikator berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Apabila siswa telah mencapai hasil belajar yang tinggi, maka pembelajaran yang sudah dilaksanakan dapat dikatakan semakin berhasil. Pendidikan yang diterima oleh siswa tentunya tidak terlepas dari proses bimbingan dan latihan guna memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Tetapi hal tersebut tidak selalu berjalan sesuai rencana, karena masih terdapat masalah rendahnya hasil belajar siswa yang telah dicapai. Hasil belajar dapat dinilai melalui beberapa bentuk indikator seperti Penilaian Tengah Semester (PTS), nilai tugas, nilai keaktifan, Penilaian Akhir Semester (PAS), ataupun nilai lainnya.

Seluruh siswa pasti menginginkan hasil yang tinggi dalam setiap pembelajaran atau ujian mereka. Namun kenyataannya, pencapaian hasil belajar siswa di beberapa sekolah masih rendah dan tidak sama rata. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan dan proses pembelajaran di sekolah masih belum maksimal. Seperti permasalahan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2022/2023 di SMA Negeri se-Kota Bandung sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penilaian Akhir Semester (PAS) Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung Tahun Ajaran 2022/2023

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Nilai Rata-Rata	Siswa Mencapai KKM (%)	Siswa Belum Mencapai KKM (%)
1.	SMAN 1 Bandung	137	75	57,66	12 (8,8%)	125 (91,2%)
2.	SMAN 2 Bandung	138	75	87,86	138 (100%)	0 (0%)
3.	SMAN 4 Bandung	147	75	83,22	142 (96,6%)	5 (3,4%)
4.	SMAN 5 Bandung	108	75	78,85	76 (70,4%)	32 (29,6%)
5.	SMAN 7 Bandung	136	75	62,33	26 (19,1%)	110 (80,9%)
6.	SMAN 8 Bandung	143	75	67,92	55 (38,5%)	88 (61,5%)
7.	SMAN 9 Bandung	175	76	72,26	76 (43,4%)	99 (56,6%)
8.	SMAN 10 Bandung	135	75	61,98	35 (25,9%)	100 (74,1%)
9.	SMAN 11 Bandung	107	75	53,53	20 (18,7%)	87 (81,3%)
10.	SMAN 12 Bandung	181	75	60,09	50 (27,6%)	131 (72,4%)
11.	SMAN 13 Bandung	140	75	53,30	12 (8,6%)	128 (91,4%)
12.	SMAN 14 Bandung	108	75	81,88	108 (100%)	0 (0%)
13.	SMAN 15 Bandung	143	75	80,62	143 (100%)	0 (0%)
14.	SMAN 16 Bandung	216	75	59,16	36 (16,7%)	180 (83,3%)
15.	SMAN 17 Bandung	142	75	46,44	5 (3,5%)	137 (96,5%)
16.	SMAN 18 Bandung	144	75	79,00	144 (100%)	0 (0%)
17.	SMAN 20 Bandung	108	75	84,59	100 (92,6%)	8 (7,4%)
18.	SMAN 21 Bandung	179	75	47,17	44 (24,6%)	135 (75,4%)
19.	SMAN 22 Bandung	108	75	59,80	10 (9,3%)	98 (90,7%)

(Lanjutan Tabel 1.1)

20.	SMAN 23 Bandung	315	75	60,10	23 (7,3%)	292 (92,7%)
21.	SMAN 24 Bandung	141	75	70,13	60 (42,6%)	81 (57,4%)
22.	SMAN 25 Bandung	162	75	73,42	114 (70,4%)	48 (29,6%)
23.	SMAN 26 Bandung	166	77	74,80	93 (56,0%)	73 (44,0%)
24.	SMAN 27 Bandung	107	75	85,67	107 (100%)	0 (0%)
Rata-rata Persentase				69,06	45,4%	54,6%

Sumber: Data Sekolah (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada Penilaian Akhir Semester (PAS) mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri se-Kota Bandung masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari 24 sekolah tersebut, hanya 8 sekolah yang memiliki nilai rata-rata diatas KKM yang sudah ditetapkan. Sedangkan untuk SMAN 3, SMAN 6, dan SMAN 19 tidak tersedia data mengenai nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) dikarenakan satu dan lain hal sehingga data yang disajikan hanya berupa nilai Akhir Semester pada 24 SMA Negeri di Kota Bandung. Salah satu yang menjadi perhatian peneliti yaitu SMAN 26 Bandung, dimana siswa yang berhasil mencapai KKM lebih banyak walaupun KKM yang ditetapkan di SMAN tersebut lebih tinggi dibandingkan SMAN lain. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kemampuan rata-rata siswa, tingkat kesulitan materi, serta daya pendukung belajar di setiap sekolah. Karena KKM yang ditetapkan bertujuan untuk menentukan standar pencapaian siswa serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang digunakan sebagai acuan oleh guru yang bersangkutan.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata persentase siswa yang belum mencapai KKM di SMA Negeri se-Kota Bandung yakni sebesar 54,6%. Sedangkan rata-rata persentase siswa yang sudah mencapai KKM sebesar 45,4%. Berdasarkan perolehan rata-rata nilai tersebut mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan belum maksimal sehingga para siswa masih sulit mendapatkan hasil yang optimal. Oleh karena itu, peneliti memilih SMA Negeri se-Kota Bandung karena siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang sudah mencapai tingkat ketuntasan tersebut.

Berdasarkan teori kognitif sosial dari Albert Bandura (1986) (Schunk, 2012, hlm. 222) menyatakan bahwa proses pembelajaran setiap individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor berupa personal, perilaku, dan lingkungan yang memiliki timbal balik karena saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Selain itu, teori kognitif sosial juga memandang bahwa kemampuan individu dalam menunjukkan suatu perilaku dengan kepercayaan yang tinggi sangat diperlukan dalam kehidupannya. *Self-efficacy* merupakan perspektif yang menyajikan satu aspek pokok dan menjadi elemen penting dalam teori kognitif sosial. Keyakinan ini dapat mempengaruhi perkembangan awal kebiasaan dan perubahan perilaku tergantung pada tujuan dan ekspektasi hasil. Hal ini diperkuat oleh teori kebiasaan belajar Bakare (1977) menyatakan bahwa kebiasaan belajar memainkan peran penting dalam kehidupan siswa untuk memperoleh dan memandu proses kognitif siswa selama belajar. Teori ini menjelaskan bahwa kebiasaan belajar yang baik mengarah pada peningkatan dalam belajar karena kemampuan dapat meningkat dan dipertajam melalui penguasaan materi, latihan, dan pengulangan yang konsisten.

Fenomena rendahnya hasil belajar siswa apabila dibiarkan akan membuat siswa sulit mencapai hasil akademik yang optimal serta tujuan pendidikan nasional tidak akan terlaksana. Rendahnya hasil belajar siswa menjadi suatu permasalahan sehingga perlu dikaji dan diteliti karena hasil belajar tersebut berguna dalam menilai suatu proses belajar siswa yang berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya faktor yang dapat berkontribusi terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2009, hlm. 236) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terbagi menjadi dua yaitu faktor internal (mencakup sikap, motivasi, konsentrasi, rasa percaya diri siswa, intelegensi, kebiasaan belajar, serta cita-cita siswa) dan faktor eksternal (mencakup sarana dan prasarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, serta kurikulum sekolah).

Siswa terkadang tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan tidak percaya diri dengan potensi yang dimiliki ketika melakukan suatu kegiatan. Hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang terlaksana dengan baik. Menurut Hakim (dalam Adriani, 2018, hlm. 21) rasa tidak percaya diri dapat mengekang seseorang untuk melakukan suatu hal dan mencapai

tujuan hidupnya. Hal ini dapat membuat seseorang tersebut mengalami stagnasi yang dapat mengakibatkan kepercayaan pada diri individu tersebut rendah. Penelitian Musriani (2020) menyatakan bahwa siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah, akan berdampak pada perkembangannya di sekolah. Hal tersebut dapat mempengaruhi kemajuan pendidikan siswa karena rendahnya hasil belajar yang dicapai sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran sulit tercapai. Oleh karena itu, diharapkan seluruh siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri yang tinggi dibantu dukungan guru agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran dan berhasil memperoleh hasil akademiknya dengan rasa percaya diri.

Dari penjelasan diatas, konsisten dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa *self-efficacy* secara signifikan dan positif memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Rosyida, 2016; Sahile, 2017; Sihalo, 2018; Utari, 2018; Adriani, 2018; Yulianto, 2019; Andres, H. 2020; Sukmawati & Sabillah, 2021). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketika kepercayaan diri yang dimiliki oleh siswa tinggi, maka mereka akan mencapai hasil belajar yang tinggi. Siswa dengan kepercayaan diri yang tinggi dapat membentuk pribadi yang tidak mudah menyerah mengenai suatu hal yang dilakukan. Pengulangan yang dilakukan tersebut akan membuat mereka lebih memahami materi bahkan yang dianggap sulit sekalipun. Dari penguasaan materi yang baik itulah mereka dapat meningkatkan hasil belajar, tidak hanya untuk satu mata pelajaran tetapi untuk seluruh mata pelajaran yang mereka pelajari.

Selain dari tingginya *self-efficacy* yang harus dimiliki siswa, kebiasaan belajar yang baik juga sangat diperlukan karena cenderung menyebabkan tingginya hasil belajar yang dicapai. Menurut Djaali (dalam Cahyasari, 2016, hlm. 2) kebiasaan belajar siswa yang baik dalam kesehariannya, sebagian besar dari mereka akan mendapat nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik dan hanya belajar ketika waktu tertentu saja. Siswa yang giat dan memiliki kebiasaan belajar yang baik, akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi karena seluruhnya sudah dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ozsoy, dkk. (2009) menjelaskan bahwa dengan memiliki kebiasaan belajar yang baik dan sikap ketika belajar yang tepat akan membuat siswa tersebut sukses secara akademik.

Diperkuat oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar secara positif dan signifikan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Rosyida, 2016; Benti, J., 2018; Debi, A., 2018; Adriani, 2018; Budiana, dkk., 2020; Murni & Helma, 2021; Sukmawati & Sabillah 2021). Dalam hal tersebut, setiap siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik selama pembelajaran di sekolah karena akan mempengaruhi potensi dan hasil belajar yang dicapai. Kebiasaan belajar juga berkaitan dengan cara belajar yang dilakukan oleh setiap siswa untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan menyelesaikan permasalahan dalam belajar.

Dari dua faktor internal yang dikaji oleh peneliti, konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *self-efficacy* dan kebiasaan belajar secara signifikan berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Rosyida, 2016; Sahile, 2017; Sukmawati & Sabillah, 2022). Dalam hal ini *self-efficacy* memiliki peran sebagai pendorong, sedangkan kebiasaan belajar berperan sebagai taktik atau strategi untuk mencapai tingginya hasil belajar. Namun berbeda dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *self-efficacy* dengan hasil belajar (Fitriani, 2017) serta tidak ada pengaruh yang signifikan dan negatif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa (Silverrajoo & Hassan, 2018; Digal & Walag, 2019; Jannah, dkk. 2021).

Berdasarkan kajian peneliti mengenai berbagai literatur, menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan kebiasaan belajar memiliki peran positif terhadap hasil belajar siswa. Dimana tingginya hasil belajar siswa diperkirakan memiliki kontribusi atau pengaruh pada tingginya *self-efficacy* dan kebiasaan belajar siswa yang baik. Beberapa permasalahan yang peneliti temukan yaitu masih terdapat siswa yang kurang percaya diri mengenai kemampuannya dalam mengerjakan tugas serta masih banyaknya siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik karena hanya belajar ketika akan melaksanakan ujian. Berdasarkan pemaparan di atas dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan yang terjadi dengan judul **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung)”**.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum mengenai hasil belajar, *self-efficacy*, dan kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung?
2. Bagaimana pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran umum mengenai hasil belajar, *self-efficacy*, dan kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung.

1.4. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan dalam ilmu pendidikan khususnya mengenai pengaruh *self-efficacy* dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang pengaruh *self-efficacy* dan kebiasaan belajar terhadap hasil

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Serta dapat dijadikan sebagai acuan penelitian serupa selanjutnya.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru untuk turut serta dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa dan menerapkan kebiasaan belajar yang baik untuk membantu memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada para siswa mengenai pentingnya memiliki efikasi diri yang tinggi dan memiliki kebiasaan belajar yang baik dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan memperluas wawasan serta pengetahuan siswa.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi kedalam lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini merupakan bagian awal skripsi yang menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, serta struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan mengenai konsep-konsep, penjelasan-penjelasan, dan teori-teori yang berhubungan dengan variabel yang diteliti, penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam penelitian, kerangka pemikiran peneliti, serta hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini menjelaskan mengenai objek dan subjek penelitian, metode penelitian, desain penelitian yang terdiri dari definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengolahan data, serta pengujian hipotesis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data diolah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* 2019 dan *SPSS for Window* 25.

5. BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian ini.